

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Besaran keragaman fenotipe karakter agronomi kedelai generasi F_3 hasil persilangan Wilis x B3570 adalah sempit hanya pada karakter umur panen, sedangkan keragaman genetik pada karakter jumlah cabang produktif dan umur panen memiliki keragaman genetik yang sempit. Keragaman genetik yang luas terdapat pada karakter bobot biji per tanaman, bobot 100 butir, jumlah polong per tanaman, umur berbunga, dan tinggi tanaman. Keragaman yang luas akan memberikan peluang besar dalam pemilihan karakter yang diinginkan, sehingga proses seleksi akan semakin efektif.
2. Besaran nilai heritabilitas karakter agronomi kedelai generasi F_3 hasil persilangan Wilis x B3570 adalah tinggi untuk semua karakter yang diamati yaitu bobot biji per tanaman, bobot 100 butir, jumlah polong per tanaman, jumlah cabang produktif, umur berbunga, umur panen dan tinggi tanaman. Nilai heritabilitas yang tinggi akan meningkatkan keberhasilan seleksi sehingga seleksi terhadap karakter unggul tertentu akan semakin efektif.

3. Genotipe yang dapat dilanjutkan untuk generasi selanjutnya adalah genotipe nomor 268 yang memiliki bobot biji per tanaman sebesar 74,27 gram, umur berbunga 42 hari, umur panen 102 hari, tinggi tanaman 75 cm, jumlah cabang produktif 10 cabang, jumlah polong per tanaman 214 polong dan jumlah bobot 100 butir sebesar 13,24 gram.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian kembali untuk menanam genotipe nomor 268 agar populsinya memiliki genotipe homozigot yang lebih besar dengan nilai median produksi yang melebihi nilai kedua tetuanya.